

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Rancangan Dashboard Laporan Retribusi Parkir dengan Microsoft Power BI pada Dinas Perhubungan Kota Tegal, dapat disimpulkan bahwa Dashboard yang dirancang mampu mengubah proses pelaporan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menjadi penyajian informasi yang lebih visual, terstruktur, dan mudah dipahami. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Dashboard Laporan Retribusi Parkir Menggunakan Power BI masuk dalam katagori sudah baik yaitu dilihat dari berdasarkan hasil evaluasi terhadap fungsi dashboard setelah diterapkan pada rancangan sistem. Dashboard ini menghasilkan berbagai informasi penting, seperti target dan realisasi retribusi parkir, persentase pencapaian, tren pendapatan bulanan, serta indikator kinerja yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan visualisasi interaktif. Dengan adanya dashboard tersebut, proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan menjadi lebih efektif, efisien, serta membantu pihak Dinas Perhubungan Kota Tegal dalam mengambil keputusan secara lebih cepat dan berdasarkan data. Meskipun belum terintegrasi secara *real-time*, rancangan dashboard ini telah memberikan solusi yang lebih baik dalam mendukung pengelolaan dan pelaporan retribusi parkir.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Dinas Perhubungan Kota Tegal sebaiknya diharapkan menggunakan rancangan Power BI dengan menerapkan sistem laporan yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Pengelolaan data yang dilakukan secara konsisten akan membantu dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat, meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses penyusunan laporan retribusi parkir sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.
2. Dinas Perhubungan Kota Tegal perlu meningkatkan kualitas pengelolaan data melalui pencatatan yang lebih tertib, konsisten, dan lengkap. Data yang tersusun dengan baik akan menghasilkan visualisasi dashboard yang lebih akurat sehingga informasi yang disajikan dapat mendukung proses analisis serta pengambilan keputusan secara lebih efektif.
3. Dinas Perhubungan Kota Tegal diharapkan dapat mengembangkan sistem pengelolaan retribusi parkir yang terintegrasi dengan layanan digital, seperti sistem e-Retribusi, pembayaran non-tunai (QRIS), atau aplikasi parkir elektronik. Integrasi tersebut akan menghasilkan data yang lebih akurat dan *real-time*, sehingga dashboard Microsoft Power BI dapat menyajikan informasi yang lebih lengkap untuk mendukung pengawasan, evaluasi, serta pengambilan keputusan dalam pengelolaan retribusi parkir.

4. Peneliti Selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem dashboard agar dapat terintegrasi secara langsung dengan sistem e-retribusi atau basis data yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan. Integrasi tersebut memungkinkan data transaksi parkir diperbarui secara otomatis (*real-time*), sehingga informasi yang ditampilkan selalu akurat, mutakhir, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tanpa harus melalui proses pembaruan data secara manual.